

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III Pelestarian Pakaian Adat Batak Toba Di Medan Sumatera Utara. Maka dapat di simpulkan bahwa Pakaian Adat Batak Toba itu memiliki corak atau kain yang indah sehingga banyak di gemari oleh seluruh masyarakat batak toba di sana sampai saat ini.

Akan tetapi terdapat kekurangan dari desa tersebut yaitu belum adanya peran pemerintah dalam membantu pengrajin tenun di daerah Balige untuk pendanaan maupun mempromosikan hasil kain tenun dari masyarakat Balie. Juga perlunya sebuah Organisasi untuk membantu masyarakat sekitar.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang Pelestarian Pakaian Adat Batak Toba Di Medan Sumatera Utara. Maka dapat disarankn bahwa :

1. Tetap mempertahankan kualitas Sumber Daya Manusia supaya para pengunjung tetap berkunjung.
2. Agar dapat mempertahankan kualitas dan pemasarannya.
3. Lebih giat lagi dalam mempromosikan supaya kedepannya lebih baik lagi.
4. Membuat suatu organisasi supaya tempat pembuatan tenun berjalan dengan baik dan biar kompak lagi dalam suatu acara.
5. Lebih memperbaiki pendanaan supaya bisa membangun tempat tenun bersama.
6. Membentuk suatu organisasi supaya lebih jelas.
7. Agar ke depannya dapat menerapkan Regulasi dan kedepannya dapat di taati bersama.
8. Lebih lagi bersosialisasi agar dapat membuat suatu organisasi yang baik dan bisa bekerja sama antara penenun lainnya.